

SIARAN PERS

Untuk diterbitkan segera

PT MRT Jakarta dan ITDP Indonesia Sepakati Studi Integrasi Antarmoda serta Optimalisasi Konektivitas Pejalan Kaki dan Sepeda di Sepanjang Koridor MRT Jakarta

Jakarta, 11 Juli 2019. Hari ini, bertempat di Kantor Pusat PT MRT Jakarta di Wisma Nusantara, Jakarta Pusat, PT MRT Jakarta dan ITDP Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman terkait “Studi Integrasi Antarmoda Serta Optimalisasi Konektivitas Pejalan Kaki dan Sepeda di Sepanjang Koridor MRT Jakarta”. Penandatanganan dilakukan langsung oleh Direktur Utama PT MRT Jakarta, William Sabandar, dan *South-East Asia Director* ITDP, Yoga Adiwinto di Kantor Pusat PT MRT Jakarta, Gedung Wisma Nusantara Jalan MH Thamrin 59, Jakarta Pusat.

Ruang lingkup Nota Kesepahaman ini meliputi:

1. Strategi integrasi tanpa hambatan dengan moda lain yang bersinggungan dengan MRT Jakarta;
2. Peningkatan aksesibilitas dan konektivitas pejalan kaki dan pesepeda di sekitar koridor MRT Jakarta;
3. Strategi penyediaan koneksi *first-mile* dan *last mile* dengan berbasis *micromobility*;
4. Strategi pembatasan parkir kendaraan pribadi di kawasan *transit oriented development*; dan
5. Peningkatan konektivitas antarmoda, pejalan kaki, serta pengguna sepeda di proyek MRT Jakarta fase 2.

“Penandatanganan ini adalah sebuah awal dari proses yang ingin kita lakukan dengan fokus kepada pejalan kaki dan pengguna sepeda. Sebuah tim bersama akan dibentuk untuk

mengupayakan dan melibatkan stakeholder pada tiga tingkatan, yaitu pertama, masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan kampanye untuk menggalang akses tingkat komunitas dalam membuka ruang untuk masyarakat bisa nyaman menggunakan jalan di sekitar stasiun,” ucap ia. “Kedua, tingkat kelembagaan yaitu PT MRT Jakarta dan Yayasan ITDP Indonesia misalnya signage atau petunjuk arah menuju stasiun MRTJ untuk memfasilitasi akses pejalan kaki dan pesepeda. Dan ketiga, pada level pemerintah seperti pembangunan infrastruktur trotoar. Semoga kawasan berorientasi transit ini menjadi lebih ramah, nyaman, aman, dan juga kembali menjadi milik masyarakat yang beraktivitas di kawasan tersebut,” pungkas William.

“MRT sebagai moda baru di Jakarta telah menjadi simbol untuk wajah baru Jakarta dalam bertransportasi, di mana konektivitas pejalan kaki, pesepeda, dan juga integrasi dengan angkutan umum lain menjadi sebuah keharusan dalam membentuk pola perjalanan warga,” ungkap Yoga Adiwirto. “Dengan adanya kerja sama antara ITDP Indonesia dan PT MRT Jakarta ini, diharapkan kualitas akses dan integrasi yang prima dapat terwujud dengan cepat,” pungkas ia. Rencananya Nota Kesepahaman ini akan berlaku selama dua tahun ke depan.

Kehadiran MRT Jakarta tidak hanya akan meningkatkan mobilitas masyarakat, juga diharapkan memberikan manfaat tambahan seperti perbaikan kualitas udara dan mendorong perubahan gaya hidup masyarakat yang beralih dari penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi publik.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Corporate Secretary Division Head MRT Jakarta

Muhamad Kamaluddin

mkamaluddin@jakartamrt.co.id; 0812 1096 0282 | Situs web: www.jakartamrt.co.id | Facebook: facebook.com/jakartamrt | Twitter: @mrtjakarta | Instagram: @mrtjkt

Senior Communications and Partnership Manager ITDP Indonesia

Fani Rachmita

Fani.rachmita@itdp.org; 0812 862 37694; www.itdp-Indonesia.org

facebook: [facebook.com/itdpindonesia](https://www.facebook.com/itdpindonesia)

twitter: @itdpindonesia

IG: @itdpindonesia